

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Konflik interpersonal antar teman sebaya yang terjadi pada peserta didik SMK Muhammadiyah 3 Metro, yaitu terdapat siswa yang sering berkelahi dikelas, bentrok dengan siswa lain sekolah, caci maki dengan temannya, siswa yang banyak absen, yang sering kabur pada jam pelajaran berlangsung dan siswa yang kurang mampu untuk menerima pendapat dari orang lain, serta timbulnya kesalahpahaman antar siswa dari media sosial.
2. Pelaksanaan layanan konseling individu untuk menangani konflik interpersonal antar teman sebaya peserta didik SMK Muhammadiyah 3 Metro sudah berjalan dengan baik, hal ini diketahui dengan rutin membantu perkembangan anak setelah diberikan layanan konseling individual, siswa yang sadar diri dan menyerahkan diri ke ruang bimbingan dan konseling untuk melakukan konseling dalam menyelesaikan masalahnya dan sebagian siswa yang sering mengalami konflik dipanggil juga keruangan bimbingan konseling dan hal itu dilakukan rutin kepada siswa sehingga siswa dapat aktif dan berhubungan dengan teman-temannya. Namun belum sepenuhnya siswa mampu mengatasi konfliknya sendiri masih dengan arahan guru bimbingan konseling disekolah tersebut, perlu dukungan dari pihak sekolah atas layanan disekolah agar berjalan dengan lancar secara efektif.
3. Hasil layanan konseling individu untuk menangani konflik interpersonal di SMK Muhammadiyah 3 Metro, yaitu dengan diterapkannya layanan konseling individual kepada siswa maka siswa dapat bersosialisasi dengan orang lain berubah menjadi lebih baik dari sebelumnya, sehingga siswa tersebut mulai memunculkan perilaku-perilaku yang diinginkan. Serta dengan diberikannya layanan konseling individual kepada siswa untuk mengatasi konflik terhadap perubahan pada diri siswa tersebut dan kematangan emosionalnya meningkat untuk memikirkan apa yang akan

dia perbuat agar tidak merugikan dirinya dan tidak menyebabkan konflik. Siswa lebih dapat mengendalikan emosi dan lebih dapat menangani dengan dewasa setiap permasalahan tanpa berperilaku kasar dan dapat menghargai orang lain.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas yang menjadi saran penulis dalam hal ini adalah :

1. Disarankan kepada pihak sekolah supaya menyediakan waktu kemasukan guru bimbingan dan kaunseling setiap minggu dan pondok kaunseling diperluaskan bagi melengkapkan kemudahan dan prasarana dalam perkhidmatan agar proses kaunseling dapat dimaksimumkan.
2. Guru bimbingan dan kaunseling haruslah lebih meluas dan teliti dalam memfailkan laporan keseluruhan proses kaunseling di satu tempat, agar segala data berkaitan proses kaunseling dapat menjadi sumber rujukan dalam menangani konflik pelajar.
3. Guru wali kelas diharap dapat mempertingkatkan lagi koordinasi dengan guru bimbingan dan kaunseling dari segi memberi maklumat yang mendalam berkaitan konflik pelajar.
4. Pelajar diharapkan mematuhi perintah sekolah dan belajar dengan lebih bersungguh-sungguh, menumpukan perhatian dalam mengikuti setiap pelajaran serta dapat mengawal emosi serta berdikari dalam menyelesaikan konflik yang berlaku dalam diri mereka.
5. Bagi ibu bapa, daripada beberapa hasil kajian, pengkaji boleh mengatakan bahawa ibu bapa merupakan pendidik terpenting bagi anak-anak. Jika dibolehkan memberi nasihat, maka ibu bapa bukan sahaja menyediakan bahan kepada anak-anak tetapi juga memberikan perhatian dan kasih sayang yang secukupnya kepada anak-anak yang tidak ternilai harganya agar dapat menyelesaikan konflik tersebut.